



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BATANG

Disusun oleh :

Nama : Nova Diah Hadining Utami

NIM : 710140134

Progam studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes
NIP. 19590603 198403 2 001

Kepala Sekolah



Setyo Dwi Susyanto, S.Pd
NIP. 19570120 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP 1 Batang dengan lancar dan dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar untuk menjadi seorang pendidik yang profesional.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang sebagai guru praktikan, penulis mendapat banyak inspirasi dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Batang.
4. Drs. Marimin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing
5. SetyoDwi Susyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang di pimpinnya.
6. Mulyadi, S.Pd sebagai koordinator guru pamong.
7. Dinok Sudiami, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang.
8. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Batang dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungannya baik moril maupun spiritual dalam pembuatan laporan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Batang
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012/2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Batang ini.

Batang, Oktober 2012

Penulis,



Nova Diah Hadining Utami

NIM. 7101409134

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	7
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
F. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru.....	9
G. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	12
B. Tempat.....	13
C. Tahapan Kegiatan.....	13
D. Materi Kegiatan.....	15
E. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	15
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
Refleksi Diri	18
Lampiran.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalakan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi

kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 1 Batang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Paskibra, PMR, Basket, Voli, Anggar, TIK. Penyelenggaraan

kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.

5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTSP adalah sebagaiberikut.

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

F. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam stuktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan

efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2011: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran

2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

G. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses)

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 1 Batang pada tanggal 31 Juli 2012, dan Rabu tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan Praktik pengalaman lapangan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Juli 2012	Upacara pelepasan PPL 2011	Di lapangan depan gedung H
2	31 Juli 2012	Penyambutan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh sekolah dilanjutkan perkenalan dengan guru pamong masing-masing.	
2	1 Agustus 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di Sekolah latihan secara resmi.	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes, dan diterima oleh Kepala Sekolah, Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.
3	2 Agustus-11 Agustus 2012	PPL 1	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di sekolah Latihan
4	27 Agustus- 6 Oktober 2012	PPL 2	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri
5	20 Oktober	Penarikan PPL UNNES	Dihadiri Oleh Bapak

	2012		Setyo Dwi Susyanto, S.Pd, Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes, segenap guru dan karyawan, serta siswa SMP Negeri 1 Batang.
6	20 Oktober 2012	Perpisahan PPL UNNES	Diadakan kegiatan pentas seni yang menghadirkan karya-karya dan penampilan dari siswa SMP Negeri 1 Batang

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 274, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

SMP Negeri 1 Batang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai
4. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 12 hari yaitu mulai tanggal 9 Juli 2011 sampai 20 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 Juli 2012 sampai 25 Juli 2012 di fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.

2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 2 - 11 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing sebanyak empat kali didampingi oleh guru pamong, untuk dosen pembimbing datang memonitoring dan mendampingi masuk kelas sebanyak dua kali sekaligus mengambil nilai untuk ujian.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada ujian praktik mengajar praktikan dibebaskan untuk memilih materi yang akan dinilai, baik yang sudah pernah diajarkan kepada siswa maupun yang belum pernah diajarkan. Guru pamong dan

dosen pembimbing memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan dengan dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan bimbingan mengajar, karena letak tempat praktik yang jauh dari kampus sehingga dosen tidak bisa sewaktu-waktu datang untuk membimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap sabtu, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong.

Dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong yang sangat mengerti alur proses pembelajaran mengajarkan praktikan secara teralur sehingga memudahkan praktikan. Bahkan untuk soal dan media pun mendapat perhatian untuk menjamin kualitas soal dan pembelajaran.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 2 kali dengan 1 kali evaluasi dan 2 kali konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi

bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali.
- g. Siswa SMP Negeri 1 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- h. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar dua KD di kelas VIII D, VIII E, VII F, dan dua KD di kelas VIII A, VIII B, VIII C sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- i. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang. Selain mempelajari ekonomi, di SMP juga memperoleh ilmu di bidang studi lain yaitu geografi, sejarah, sosiologi karena bidang studi tersebut saling berkaitan dan bersatu dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Ekonomi dan IPS. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

- a. Mata pelajaran Ekonomi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka.
- b. Mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan IPS Ekonomi adalah terlalu banyak materi yang bersifat hafalan bagi para siswa. Hal ini dinilai siswa merupakan hal yang tidak menyenangkan sehingga mereka merasa berat untuk mempelajari. Terutama apabila sudah terdapat beberapa materi yang menyangkut angka dan rumus.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Batang sudah cukup lengkap untuk kategori sekolah gratis. Beberapa kelas sudah terpasang LCD walaupun belum semua kelas. Sarana dan prasarana lain diantaranya yaitu dua laboratorium computer, laboratorium bahasa, ruang multi media, perpustakaan, ruang BK, ruang guru, kamar kecil, kantin, ruang TU, tempat parkir, dan juga mushola.

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Batang bernama Ibu Dinok Sudiami, S. Pd. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Marimin, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS Ekonomi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran ekonomi terjalin dengan baik sehingga memperlancar proses pembelajaran ekonomi.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di SMP Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di

lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Batang, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 2 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

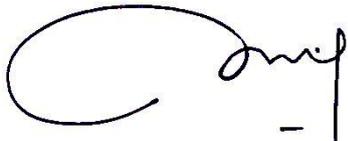
Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Batang utamanya SMP Negeri 1 Batang maupun yang ada di luar kota Batang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penutup

Demikian yang dapat diuraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL 2, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Guru Pamong



Dinok Sudiemi, S.pd
NIP.197607202008012007

Batang, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan



Nova Diah Hadining Utami
NIM. 7101409134